

**PT Puradelta Lestari Tbk. Catatkan Pendapatan Rp 232 Miliar
di Semester Pertama Tahun 2017**

***PT Puradelta Lestari Tbk. Booked Revenues of Rp 232 Billion
in the First Semester of 2017***

CIKARANG —PT Puradelta Lestari Tbk.dananak Perusahaan (“Perseroan”) membukukan pendapatan sebesar Rp232 miliardi semester pertama tahun 2017, dimana pendapatan ini paling besar dikontribusikan oleh penjualan lahan industri sebesar Rp179 miliar.

DirekturIndependen dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, menyatakan bahwa pendapatan di semester pertama tahun 2017 tersebut belum mencakup sebagian besar dari raihan *marketing sales* untuk lahan industri sebesar 36 hektar di semester pertama tahun 2017. “Dengan demikian, Perseroan masih memiliki *backlog* penjualan dalam jumlah yang cukupsignifikan untuk dibukukan di semester ke dua tahun ini”, ujar Tondy.

Adapun, di semester pertama tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 977 miliar, dimana Perseroan membukukan pendapatan atas penjualan kepada PT SAIC International Indonesia dan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, masing-masing sebesar Rp 572 miliar dan Rp 366 miliar.

Di semester pertama tahun 2017, kontribusi segmen industri adalah77,0% dari total pendapatan, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 4,4% dan 11,6%. Di samping itu, segmen rental dan segmen hotel yang memberikan kontribusi

CIKARANG –PT Puradelta Lestari Tbk.andSubsidiary (“the Company”) recorded revenues of Rp 232 billion inthe first half of 2017, whereby the revenues were mostly contributed from the industrial land sales of Rp179 billion.

Independent Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, explained that the revenuesin the first half of 2017 did not include most of the industrial land marketing sales achievement of 36 hectares in the first half of 2017.”Hence, the Company still keeps significant amount of sales backlog, which will be recognized in the second semester of this year” said Tondy.

In the first semester in the previous year, the Company recognized revenues of Rp 977 billion, whereby the Company booked revenues of sales to PT SAIC International Indonesia and PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, of Rp 572 billion and Rp 366 billion, respectively.

In the first semester of 2017, contribution from industrial segment was 77.0% to total revenues, while contribution from residential and commercial segments are 4.4% and 11.6%, respectively. Furthermore, rental and hotel segments, that contributes to the Company’s recurring income, provided 7.1%

terhadap pendapatan berulang Perseroan, menyumbang 7,1% kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 162 miliar, lebih rendah dibandingkan laba kotor di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp588 miliar, seiring menurunnya pendapatan Perseroan. Namun demikian, margin laba kotor Perseroan meningkat 9,3% dari 60,2% di semester pertama tahun 2016 menjadi 69,5% di semester pertama tahun 2017. Masing-masing segmen usaha, baik segment industri, segmen hunian, maupun segmen komersial juga mengalami peningkatan margin laba kotor, masing-masing sebesar 5,4%, 4,8%, dan 2,3%. Selain itu, meningkatnya kontribusi dari segmen komersial yang memiliki margin laba kotor tertinggi juga berimbas kepada meningkatnya margin laba kotor secara keseluruhan

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp101 miliar, lebih rendah dibandingkan laba usaha di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 490 miliar. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, biaya operasional menurun dari Rp 98 miliar menjadi Rp 60 miliar, terutama disebabkan menurunnya biaya pajak final dari Rp 49 miliar menjadi Rp 7 miliar, seiring dengan penurunan penjualan.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp121 miliar, lebih rendah dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 486 miliar. Namun demikian, margin laba bersih meningkat dari 49,8% menjadi 52,0% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan per 30

contribution to the Company's total revenues.

The Company booked a gross profit of Rp162 billion, lower than gross profit in the same period last year of Rp588 billion, in line with decrease of the Company's revenues. However, gross profit margin of the Company increased 9.3% from 60.2% in the first semester of 2016 to 69.5% in the first semester of 2017. Each of business segment, such as industrial segment, residential segment, and commercial segment, experienced increase in gross profit margin of 5.4%, 4.8%, and 2.3%, respectively. In addition, increasing contribution from commercial segment, which has the highest gross profit margin among the business segments, impacted on increasing gross profit margin in overall.

The Company booked operational profit of Rp101 billion, lower than operational profit in the same period last year of Rp490 billion. Compared to the same period in previous year, operational cost decreased from Rp98 billion to Rp60 billion, mainly due to declining final tax expenses from Rp 49 billion to Rp 7 billion, along with declining sales.

The Company booked net profit of Rp121 billion, lower than net profit in the previous year of Rp486 billion. Nonetheless, net profit margin increased from 49.8% to 52.0%, compared to the same period last year.

From the fundamental side, assets of the

Juni 2017 tercatat Rp7.266miliar dengan kas dan setara kas mencapai Rp469miliar. Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 723 miliar pada bulan Mei 2017. Sementara itu, ekuitas Perseroan per 30 Juni 2017 tercatat Rp6.783miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sangat sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terintegrasi di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan

Company as of June 30, 2017 was Rp 7,266 billion with cash and cash equivalent of Rp 469 billion. The Company distributed cash dividend of Rp 723 billion in May 2017. On the other hand, the Company's equity as of June 30, 2017 was Rp6,783 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar

bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan *general trading* dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.